

Laporan Publikasi Eksposur Risiko & Permodalan

Maret 2026

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Individu
Posisi Maret 2026

		am Jutaan Rupiah)				
No.	Deskripsi	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	248.872,101	238.082,036	226.794,619	212.658,320	199.410,361
2	Modal Inti (Tier 1)	248.872,101	238.082,036	226.794,619	212.658,320	199.410,361
3	Total Modal	264.380,639	253.294,877	241.541,331	227.058,765	213.920,895
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.342.699,041	1.308.455,053	1.268.326,651	1.237.683,351	1.237.160,517
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18.54%	18.20%	17.88%	17.18%	16.12%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.54%	18.20%	17.88%	17.18%	16.12%
7	Rasio Total Modal (%)	19.69%	19.36%	19.04%	18.35%	17.29%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.96%	9.62%	9.30%	8.65%	7.59%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2.409,849,515	2,378,826,508	2,130,718,970	2,092,498,886	2,040,508,225
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.33%	10.01%	10.64%	10.16%	9.77%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.33%	10.01%	10.64%	10.16%	9.77%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	10.43%	10.11%	10.74%	10.21%	9.80%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.43%	10.11%	10.74%	10.21%	9.80%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	405,572,390	385,765,794	351,632,213	331,965,335	330,732,972
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	309,544,606	280,755,119	266,832,939	253,603,900	221,940,038
17	LCR (%)	131.02%	137.40%	131.78%	130.90%	149.02%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,476,658,489	1,459,100,632	1,345,463,974	1,322,708,027	1,264,905,687
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,361,197,751	1,327,013,506	1,239,276,713	1,197,918,114	1,179,688,707
20	NSFR (%)	108.48%	109.95%	108.57%	110.42%	107.22%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Konsolidasi
Posisi Maret 2026

		am Jutaan Rupiah)				
No.	Deskripsi	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET1)	268.816,700	304.433,779	290.419,354	273.789,685	259.014,518
2	Modal Inti (Tier 1)	268.816,700	304.433,779	290.419,354	273.789,685	259.014,518
3	Total Modal	285.158,624	322.895,630	308.405,145	291.345,488	276.661,964
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.428.784,036	1,580,301,328	1,536,739,293	1,498,089,837	1,495,273,634
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18.81%	19.26%	18.90%	18.28%	17.32%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.81%	19.26%	18.90%	18.28%	17.32%
7	Rasio Total Modal (%)	19.96%	20.43%	20.07%	19.45%	18.50%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.0%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.5%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5.0%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10.18%	10.64%	10.28%	9.74%	8.79%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	2,528,976,430	2,947,091,881	2,658,443,513	2,600,924,621	2,552,129,435
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.63%	10.33%	10.92%	10.53%	10.15%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.63%	10.33%	10.92%	10.53%	10.15%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	10.73%	10.41%	11.00%	10.57%	10.17%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.73%	10.41%	11.00%	10.57%	10.17%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	433,187,288	512,526,401	458,624,271	428,407,038	438,737,279
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	326,493,687	365,582,398	343,030,013	326,116,897	297,805,699
17	LCR (%)	132.68%	140.19%	133.70%	131.37%	147.32%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,578,715,872	1,854,175,420	1,722,037,635	1,679,636,688	1,617,923,353
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,463,798,739	1,669,047,642	1,564,138,758	1,505,517,723	1,489,493,374
20	NSFR (%)	107.85%	111.09%	110.09%	111.57%	108.62%

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)**

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,293,269,634
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	13,732,292
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	166,810,046
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(63,534,347)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,409,849,515

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Mar-26	Dec-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
		Mar-26	Dec-25
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,238,635,179	2,214,613,205
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(38,848,813)	(38,328,920)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(25,113,643)	(23,815,524)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,174,672,723	2,152,468,761
Eksposur Transaksi Derivatif			
		Mar-26	Dec-25
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	15,001,288	10,181,653
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	9,446,209	8,233,463
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	24,447,498	18,415,115
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
		Mar-26	Dec-25
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	43,919,249	44,539,688
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	2,029,179
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	43,919,249	46,568,867
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
		Mar-26	Dec-25
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	516,935,365	490,202,028
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(349,259,677)	(327,958,663)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(865,642)	(869,601)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	166,810,046	161,373,764
Modal dan Total Eksposur			
		Mar-26	Dec-25
23	Modal Inti (Tier 1)	248,872,101	238,082,036
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,409,849,515	2,378,826,508
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)			
		Mar-26	Dec-25
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.33%	10.01%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.33%	10.01%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
		Mar-26	Dec-25
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	19,699,189	22,994,477
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	43,919,249	46,568,867
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,385,629,455	2,355,252,118
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,385,629,455	2,355,252,118
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.43%	10.11%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.43%	10.11%

*1) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)**

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,432,543,313
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	(428,109)
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	N/A
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	13,757,093
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	166,810,505
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(83,706,371)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,528,976,430

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Mar-26	Dec-25
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
		Mar-26	Dec-25
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,376,555,345	2,787,197,359
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(41,020,331)	(52,175,498)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(43,114,149)	(18,770,340)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	2,292,420,865	2,716,251,521
Eksposur Transaksi Derivatif			
		Mar-26	Dec-25
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	15,063,496	10,229,009
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	9,453,237	8,243,802
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	24,516,733	18,472,811
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
		Mar-26	Dec-25
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	45,228,328	45,940,912
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	2,081,246
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	45,228,328	48,022,158
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
		Mar-26	Dec-25
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	516,683,119	496,396,507
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(349,006,967)	(331,155,324)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(865,648)	(895,791)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	166,810,505	164,345,391
Modal dan Total Eksposur			
		Mar-26	Dec-25
23	Modal Inti (Tier 1)	268,816,700	304,433,779
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	2,528,976,430	2,947,091,881
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)			
		Mar-26	Dec-25
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.63%	10.33%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.63%	10.33%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
		Mar-26	Dec-25
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	22,505,956	25,421,790
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	45,228,328	48,022,158
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,506,254,058	2,924,491,513
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	2,506,254,058	2,924,491,513
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.73%	10.41%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.73%	10.41%

**) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019*

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		64 hari		55 hari		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		405,572,390		385,765,794		433,187,288		512,526,401
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	528,535,590	37,359,927	514,860,074	36,449,252	546,977,454	38,481,494	685,880,846	51,848,635
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	309,872,630	15,493,632	300,735,114	15,036,756	324,325,037	16,216,252	334,788,992	16,739,450
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	218,662,959	21,866,296	214,124,959	21,412,496	222,652,417	22,265,242	351,091,853	35,109,185
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	915,378,467	286,665,411	841,187,698	263,178,261	932,835,792	297,396,864	1,047,736,760	335,547,045
	a. Simpanan Operasional	658,334,968	157,335,784	596,103,037	141,715,513	658,559,212	157,389,547	706,495,507	168,500,738
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	255,042,230	127,328,358	245,084,661	121,462,748	272,228,252	137,958,990	341,132,285	166,937,339
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	2,001,269	2,001,269	-	-	2,048,328	2,048,328	108,968	108,968
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		973,302		650,852
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	551,315,939	201,302,935	517,420,690	169,595,041	559,831,189	209,765,625	529,564,332	177,526,833
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	186,028,672	186,028,672	155,803,663	155,803,663	186,028,672	186,028,672	155,803,663	155,803,663
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	28,823,443	4,132,292	27,887,537	4,191,677	28,887,947	4,138,680	29,571,528	4,360,013
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	5,556	-	14,008
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	335,219,380	9,897,527	332,692,453	8,562,664	335,219,380	9,897,527	335,486,476	8,646,485
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,244,444	1,244,444	1,037,037	1,037,037	9,695,191	9,695,191	8,702,665	8,702,665
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		525,328,273		469,222,554		546,617,285		565,573,365
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	4,937,126	-	7,333,979	-	6,095,899	623,843	8,341,236	510,967
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	53,756,884	29,711,114	58,182,396	32,549,286	59,705,566	33,425,313	75,527,230	43,538,987
10.	Arus kas masuk lainnya	186,072,553	186,072,553	155,918,149	155,918,149	186,076,331	186,074,442	155,963,878	155,941,014
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	244,766,562	215,783,667	221,434,524	188,467,435	251,877,797	220,123,598	239,832,343	199,990,967
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		405,572,390		385,765,794		433,187,288		512,526,401
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		309,544,606		280,755,119		326,493,687		365,582,398
14.	LCR (%)		131.02%		137.40%		132.68%		140.19%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024.
Perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Mandiri secara konsolidasi pada Triwulan I 2026 dilakukan dengan mengecualikan Bank Syariah Indonesia sehubungan dengan proses dekonsolidasi akibat pengalihan fungsi pengendalian kepada BPI Danantara.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan I 2026 sbs 131.02%, turun 6.38%** dibandingkan posisi TW IV 2025 sbs 137.40%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 19.81 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 15.86 Tn, surat berharga pemerintah dan bank sentral negara lain sbs Rp 15.60 Tn, dan kas sbs Rp 2.75 Tn, sementara penempatan pada Bank Indonesia turun sbs Rp 14.16 Tn.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sbs Rp 56.11 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 23.49 Tn, *cash outflow* atas transaksi derivatif sbs Rp 30.23 Tn, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail naik sbs Rp 0.91 Tn.
 - c. Peningkatan *cash inflow* sbs Rp 28.79 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sbs Rp 30.15 Tn sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 2.84 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan I 2026 sbs 132.68%, turun 7.51%** dibandingkan posisi Triwulan IV 2025 yakni 140.19%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 79.34 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia sbs Rp 47.31 Tn, surat berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 44.08 Tn, dan kas sbs Rp 3.30 Tn, sementara surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sbs Rp 15.67 Tn.
 - b. Penurunan Cash Outflow sbs Rp 18.96 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 38.15 T dan cash outflow simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sbs Rp 13.37 T, sementara cash outflow atas transaksi derivatif naik sbs Rp 30.23 T dan cash outflow atas kewajiban kontijensi L/C dan garansi yang diberikan naik sbs Rp 1.25 T.
 - c. Peningkatan Cash Inflow sbs Rp 20.13 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 30.13 T sementara cash inflow tagihan dari pihak lawan turun sbs Rp 10.11 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan I 2026 sebesar Rp 433.19 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (58.52%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.16%).
4. Penurunan komponen HQLA dan *net cash outflow* pada perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Mandiri secara konsolidasi dipengaruhi oleh proses dekonsolidasi Bank Syariah Indonesia akibat pengalihan fungsi pengendalian kepada BPI Danantara yang dilakukan per periode pelaporan Maret 2026.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : Maret / 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal* :	259,774,583	-	-	15,100,613	274,875,196	270,721,923	-	-	15,413,101	286,135,024	
2 Modal sesuai POJK KPMM	259,774,583	-	-	15,100,613	274,875,196	270,721,923	-	-	15,413,101	286,135,024	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	469,174,585	116,492,087	3,636,753	549,756	547,444,003	475,496,504	117,994,710	2,495,695	462,974	553,448,354	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	326,802,122	3,547,176	73,992	10,458	313,912,584	328,351,779	3,493,942	97,523	13,930	315,360,012	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	142,372,463	112,944,911	3,562,761	539,298	233,531,419	147,144,725	114,500,768	2,398,172	449,044	238,088,342	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	724,040,074	457,143,374	34,809,731	101,940,779	636,781,433	731,537,104	453,779,079	26,859,015	108,744,187	637,075,111	4
8 Simpanan operasional	681,344,408	-	-	-	340,672,204	685,049,824	-	-	-	342,524,912	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	42,695,666	457,143,374	34,809,731	101,940,779	296,109,229	46,487,280	453,779,079	26,859,015	108,744,187	294,550,199	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	6,602,708	451,401	379,175	-	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	44,051,795	-	-	-	0	33,263,111	10,794,252	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	44,051,795	-	-	-	0	33,263,111	10,794,252	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					1,459,100,632					1,476,658,489	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					40,273,929					42,236,898	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	58,172,265	2,327,694	729,341	1,448,627	32,063,277	68,620,185	-	-	-	34,310,093	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	193,531,055	196,323,345	1,131,453,361	1,119,815,855	-	241,030,831	94,469,058	1,234,874,923	1,167,744,625	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,771,530	-	-	277,153	-	3,943,365	-	-	394,336	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,310,738	7,511,476	44,683,214	49,985,563	-	16,308,090	5,335,800	53,402,154	58,516,268	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	148,281,484	137,108,429	817,609,859	837,663,337	-	181,251,475	84,537,683	852,359,867	857,400,466	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	29,867,423	50,136,006	194,080,967	166,154,343	-	36,918,476	3,190,982	251,778,845	183,710,978	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	56,319	176,790	56,956,969	48,529,978	-	63,922	154,705	58,084,161	49,480,851	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	465	856	78,099	51,425	-	267	2,719	91,904	61,230	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,243,095	1,389,787	18,044,253	17,154,056	-	2,545,236	1,247,169	19,157,991	18,180,495	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	6,602,708	451,401	379,175	-	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	4
26 Aset lainnya :	-	8,214,321	330,460	111,521,868	120,066,649	-	18,570,127	185,134	97,783,509	101,605,687	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	7,272,609	7,272,609	-	-	-	585,969	585,969	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	2,025,847	2,025,847	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	941,712	330,460	111,521,868	112,794,040	-	15,958,311	185,134	97,783,509	98,993,871	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	484,545,404	14,793,795	-	-	-	512,053,537	15,300,447	12
33 Total RSF					1,327,013,506					1,361,197,751	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.95%					108.48%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Bank Only per 31 Maret 2025 sebesar 108.48% mengalami penurunan 1.47% dibandingkan posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2025 yakni 109.95%. Beberapa faktor penurunan tersebut sbb:
 - a. Peningkatan ASF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 0.29 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Retail & SME Rp 6.00 T; dan (iii) Modal (Tier 1 & Tier 2) Rp 11.26 T.
 - b. Peningkatan RSF terutama berasal dari peningkatan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan perusahaan non keuangan Rp 38.25 T; (ii) Kredit/Penempatan Dana kepada lembaga keuangan Rp 10.89 T; dan (iii) Off balance sheet Rp 0.51 T; sementara Aset lainnya turun Rp 18.46 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh simpanan nasabah korporasi 43.14% dan simpanan nasabah Perorangan dan Usaha Mikro & kecil 37.48%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit 81.46%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 9.77 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret / 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal* :	320,889,276	-	-	18,229,623	339,118,899	307,557,568	-	-	16,246,487	323,804,055	
2 Modal sesuai POJK KPMM	320,889,276	-	-	18,229,623	339,118,899	307,557,568	-	-	16,246,487	323,804,055	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	615,366,795	173,309,241	5,947,230	553,632	734,475,656	488,663,555	129,839,704	2,626,565	468,032	576,940,852	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	357,672,292	17,223,676	325,732	13,879	356,474,494	340,422,860	8,552,359	144,324	16,758	331,680,324	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	257,694,503	156,085,565	5,621,498	539,753	378,001,162	148,240,695	121,287,345	2,482,242	451,275	245,260,528	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	825,040,197	598,034,995	49,418,537	126,713,497	765,710,864	733,677,822	499,109,467	40,311,569	132,498,754	677,519,087	4
8 Simpanan operasional	775,431,366	-	-	-	387,715,683	685,261,638	-	-	-	342,630,819	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	49,608,832	598,034,995	49,418,537	126,713,497	377,995,182	48,416,184	499,109,467	40,311,569	132,498,754	334,888,268	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	6,602,708	451,401	379,175	-	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	45,388,630	6,079,081	3,651,643	13,044,179	14,870,000	34,159,479	11,682,396	15,025	444,366	451,879	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	45,388,630	6,079,081	3,651,643	13,044,179	14,870,000	34,159,479	11,682,396	15,025	444,366	451,879	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					1,854,175,420					1,578,715,872	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					44,105,648					43,543,477	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	61,312,733	3,745,726	729,341	1,448,627	34,342,527	68,909,127	1,369,949	-	-	35,139,538	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	235,916,613	218,984,978	1,485,724,681	1,439,507,202	-	255,872,658	103,027,226	1,313,180,521	1,245,627,956	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,771,530	5,006	-	279,656	-	3,943,863	8,002	-	398,387	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	16,189,467	9,424,346	47,664,381	54,804,973	-	18,896,443	5,335,800	53,402,154	58,904,521	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	169,330,512	153,102,638	1,087,014,541	1,084,671,575	-	190,449,181	90,320,744	917,763,650	920,000,787	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	43,128,281	54,697,853	214,668,560	191,226,197	-	39,970,456	5,958,001	264,486,311	198,442,444	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	77,538	241,115	62,710,454	53,463,213	-	63,969	154,761	58,094,909	49,490,038	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	29,720	124,232	52,608,989	34,272,819	-	274	2,749	130,132	86,097	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	4,389,564	1,389,787	21,057,757	20,788,769	-	2,548,472	1,247,169	19,303,365	18,305,681	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	6,602,708	451,401	379,175	-	-	7,315,914	1,977,041	480,416	-	4
26 Aset lainnya :	4,962,691	8,888,301	525,259	121,669,055	136,015,646	732,968	19,025,461	301,872	119,064,108	124,187,320	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	165,397				140,588	-				-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif				7,306,435	7,306,435				630,403	630,403	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									2,025,847	2,025,847	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,797,294	1,581,866	525,259	121,669,055	128,568,623	732,968	16,369,210	301,872	119,064,108	121,531,070	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				491,195,179	15,076,619				512,054,699	15,300,447	12
33 Total RSF					1,669,047,642					1,463,798,739	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.09%					107.85%	14

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara Konsolidasi per 31 Maret 2026 sebesar 107.85% mengalami penurunan 3.24% dari posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2025 sebesar 111.09%. Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan adalah sebagai berikut:
 - a. Penurunan ASF terutama berasal dari penurunan pada (i) Simpanan dari Nasabah Retail & SME turun sebesar Rp 157.53 T; (ii) Simpanan dari Nasabah Korporasi Rp 88.19 T; dan (iii) Modal (Tier 1 & Tier 2) turun sebesar Rp 15.31 T; serta Kewajiban Lainnya turun sebesar Rp 14.42 T.
 - b. Penurunan RSF terutama berasal dari penurunan pada (i) Kredit kepada perorangan, Usaha Mikro & Kecil dan Perusahaan Non Keuangan turun sebesar Rp 195.61 T; (ii) Aset Lainnya turun sebesar Rp 11.83 T; dan (iii) Surat Berharga Non HQLA turun sebesar Rp 2.48 T; sementara Kredit/Penempatan Dana kepada Lembaga Keuangan naik sebesar Rp 5.02 T.
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan Nasabah Korporasi 42.92% dan Simpanan Nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil sebesar 36.54%.
3. Komposisi RSF didominasi oleh Kredit Performing sebesar 81.04%.
4. Terdapat eksposur aset dan liabilities yang saling bergantung sebesar Rp 9.77 T berupa tagihan dan kewajiban akseptasi.
5. Penurunan komponen ASF dan RSF pada perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri secara konsolidasi dipengaruhi oleh proses dekonsolidasi Bank Syariah Indonesia akibat pengalihan fungsi pengendalian kepada BPI Danantara yang dilakukan per periode pelaporan Maret 2026.